IDENTIFIKASI TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENGENAI KELAINAN KONGENITAL DI KELURAHAN PLAJU ULU KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

AHMAD REYHAN

NIM 702014063

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTIFIKASI TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENGENAI KELAINAN KONGENITAL DI KELURAHAN PLAJU ULU KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ahmad Reyhan

NIM: 702014063

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada Tanggal 9 Februari 2018

Menyetujui

dr. Mitayani, M.Si. Med.
Pembimbing Pertama

dr. Ratih Pratiwi, Sp OG
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Yanti Rosita, M.Kes.
NBM/NIDN.0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 9 Februari 2018
Yang membuat pernyataan

Ttd

(Ahmad Reyhan)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *sofcopy* berjudul : Identifikasi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Kelainan Kongenital di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kodekteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama	: Ahmad Reyhan
NIM	: 702014063
Program Studi	: Pendidikan Kedokteran
Fakultas	: Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 9 Februari 2018
Yang Menyetujui,

(Ahmad Reyhan)
NIM : 702014063

ABSTRAK

Nama : Ahmad Reyhan

Program Studi : Kedokteran

Judul : Identifikasi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Kelainan Kongenital di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang

Kelainan kongenital adalah kelainan dari struktur atau fungsi yang terjadi saat masa kandungan dan dapat diidentifikasi saat prenatal atau saat lahir. Kelainan kongenital juga menjadi salah satu penyebab kematian bayi baru lahir dan balita dimana angka kematian anak yang ditimbulkan oleh kelainan kongenital sendiri berjumlah 495.000 anak di seluruh dunia dan sebagian besar penderita kelainan kongenital meninggal pada tahun pertama kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu yang berada di usia reproduktif, yaitu berusia 15-49 tahun. Pengambilan sampel sendiri menggunakan teknik *cluster sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian didapatkan bahwa sejumlah besar pengetahuan baik berasal dari ibu-ibu yang berusia berusia 40-49 tahun, yaitu sebanyak 69 ibu (52,7%), ibu yang memiliki pendidikan perguruan tinggi, yaitu berjumlah 68 orang (72,3%), serta ibu yang multipara, yaitu sejumlah 102 orang (33,4%). Menurut teori, usia mempengaruhi pengetahuan dikarenakan semakin tua usia, maka semakin banyak pula pengetahuan seseorang. Sedangkan tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan dimana pendidikan merupakan suatu usaha mematangkan individu dan sumber informasi. Pengalaman ibu saat mengandung dapat membentuk pola pikir ibu sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu. Kesimpulan dari penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital sudah baik.

Kata Kunci: Kelainan Kongenital, Pengetahuan, Usia, Pendidikan, Paritas

ABSTRACT

Name	: Ahmad Reyhan
Study Programme	: Medical
Title	:Identification of maternal knowledge level about congenital malformation in Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang

Congenital malformation are abnormality of structures or functions that occur during pregnancy and can be identified at prenatal or at birth. Congenital malformation are also one of the causes of death of newborns and toddlers where child mortality caused by congenital malformation alone amounts to 495,000 children worldwide and most people with congenital malformation die within the first year of life. This study aims to identify the level of knowledge of the mother about congenital malformation. The sample used in this study is the mother who was in the reproductive age, which is aged 15-49 years old. Sampling by self using cluster sampling technique. The type of this research is descriptive research. The results showed that a large amount of good knowledge came from mothers aged 40-49 years old, as many as 69 mothers (52.7%), mothers who have college education, which is 68 people (72.3%), and multiparous mother, which is 102 people (33,4%). According to the theory, age affects knowledge because of the older age, the more one's knowledge. While the level of education affects knowledge where education is an attempt to mature individuals and information sources. As well as maternal experience in pregnancy will shaping the mother's mindset and affecting their knowledge. The conclusion of the research is the level of mother knowledge about congenital malformation is good.

Key Word: Congenital malformation, Knowledge, Age, Education, Parity

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Mitayani, M.Si.Med, dan dr. Ratih Pratiwi, Sp OG selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Camat, Lurah, dan para ketua RT yang telah membantu saya dalam pengumpulan data;
3. Orang tua (M. Amani Al Husaini & Lydia Rosita) dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
5. Mutiah Mutmainnah yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 9 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
DAFTAR SINGKATAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang..... 1
1.2. Rumusan Masalah..... 3
1.3. Tujuan 3
1.4. Manfaat..... 3
1.5. Keaslian Penelitian..... 4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Definisi
2.1.1. Pengetahuan..... 6
2.1.2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan..... 11
2.1.3. Psikologi Inteligensi..... 14
2.1.4 Faktor yang mempengaruhi Psikologi Inteligensi..... 16
2.1.5. Kelainan Kongenital..... 17
2.2.3. Faktor yang mempengaruhi kelainan kongenital..... 23
2.3. Kerangka Teori..... 32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian..... 33
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian
3.2.1. Waktu Penelitian..... 33
3.2.2. Tempat Penelitian..... 33
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian
3.3.1. Populasi..... 33
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel..... 33
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Ekslusi..... 34
3.4. Variabel Penelitian..... 34

3.5. Definisi Operasional..... 35
3.6. Cara Kerja/Pengumpulan Data..... 36
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data..... 37
3.8. Alur Penelitian..... 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 39
4.1.1 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu berdasarkan usia..... 40
4.1.2 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu berdasarkan tingkat pendidikan 41
4.1.3 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu berdasarkan paritas..... 42
4.2 Pembahasan 43
4.2.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan berdasarkan usia.... 43
4.2.2 distribusi frekuensi pengetahuan ibu berdasarkan tingkat pendidikan..... 44
4.2.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan paritas 45

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 47
5.2 Saran 48

DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 54
BIODATA RINGKAS 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Usia..... 40

Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 41

Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Paritas.....42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan 53
Lampiran 2. *Informed Consent* 55
Lampiran 3. Kuesioner 56
Lampiran 4. Hasil Statistik 59
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian 62

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: Angiotensin Converting Enzyme
ANC	: Ante Natal Care
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
POP	: Plaster Of Paris
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RT	: Rukun Tetangga
SPSS	: Statistical Program for Social Science
TBC	: Tincture Benzoin Compound
WHO	: World Health Organization

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelainan kongenital adalah kelainan dari struktur atau fungsi yang terjadi saat masa kandungan dan dapat diidentifikasi saat prenatal, saat lahir atau mungkin kemudian saat bayi (WHO, 2012). Berdasarkan laporan WHO, sekitar 3 juta janin dan bayi lahir dengan kelainan mayor. Kelainan kongenital sendiri merupakan salah satu penyebab kematian anak di seluruh dunia. Angka kematian anak yang ditimbulkan oleh kelainan kongenital sendiri berjumlah 495.000 anak di seluruh dunia. Sebagian besar penderita kelainan kongenital meninggal pada tahun kehidupan pertama mereka (WHO, 2012).

Kelainan kongenital juga menjadi salah satu penyebab kematian bayi baru lahir dan balita di Indonesia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2010, di Indonesia kelainan bawaan berkontribusi sebesar 1,4% terhadap kematian bayi 0-6 hari dan sebesar 18,1 % terhadap kematian bayi 7-28 hari. Kelainan kongenital juga berkontribusi 5,7% pada kematian balita dan 4,9% pada kematian bayi. Hal ini disebabkan oleh program penurunan kematian neonatal di Indonesia masih terfokus pada masalah Bayi Berat Lahir Rendah, asfiksia, dan infeksi (Kemenkes, 2016).

Hasil surveilans yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan pada tahun 2014 di 13 Rumah Sakit di Indonesia, yaitu yaitu: RSUP H. Adam Malik (Medan), RS Budi Kemuliaan (Jakarta), RS Bunda (Jakarta), RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo (Jakarta), RSAB Harapan Kita (Jakarta). RSU Dr. Karyadi (Semarang), RSUP Dr. M. Djamil (Padang), RSUP Sanglah (Denpasar), RSUP Dr. Sardjito (Yogyakarta), RSUD Dr. Soetomo (Jawa Timur), RSUP Dr. Wahidin Sudiro Husodo (Makassar), RS Hermina (Jakarta), dan RSUP Dr. Hasan Sadikin (Bandung), ditemukan 231 bayi yang mengalami kelainan bawaan sebagian besar lahir dengan 1 jenis kelainan bawaan (87%), dan ditemukan pula bayi

lahir dengan > 1 jenis kelainan bawaan (13%). Sebagian besar kasus kelainan bawaan di 13 RS dilaporkan terjadi pada bayi dengan berat lahir < 2500 gram: bayi berat lahir < 1500 gram (19.5%) dan bayi berat lahir antara 1500-2499 gram (37.7%) (Kemenkes, 2016).

Faktor risiko dari terjadinya kelahiran kongenital sendiri dibagi menjadi 4 kategori besar, yaitu genetik, lingkungan, multifaktorial, dan tidak diketahui. Genetik diperkirakan menjadi penyebab sekitar 10-30% dari seluruh kelainan kongenital, faktor lingkungan sekitar 5-10%, multifaktorial sekitar 20-35% dan 30-45% dari kelainan kongenital tidak diketahui penyebabnya (Shawky&Sadik, 2011).

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital di Indonesia masih belum ditemukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masoumeh (2015) pada 150 ibu hamil di Iran, sebanyak 52% partisipan menyatakan bahwa kelainan kongenital bukan penyakit, dan 81,3% partisipan menyatakan bahwa kelainan kongenital dapat ditangani secara medis. Sedangkan 75,3% partisipan yakin bahwa kelaian kongenital dapat dicegah. Dari 150 partisipan, 98,7% partisipan yakin bahwa konsumsi alkohol saat kehamilan adalah faktor risiko bagi kelainan kongenital. Sebanyak 95,3% partisipan juga meyakini bahwa merokok saat kehamilan menjadi faktor risiko terjadinya kelainan kongenital. Hanya 23,3% partisipan meyakini bahwa obesitas pada ibu merupakan faktor risiko dari kelainan kongenital dan 93,3% partisipan meyakini bahwa *x-ray* saat kehamilan adalah faktor risiko kelainan kongenital. Sebanyak 82% partisipan menyatakan bahwa hubungan darah adalah faktor risiko dari kelainan kongenital. Pengaruh umur ibu saat hamil diyakini oleh 94,7% peserta sebagai faktor risiko. Sedangkan sebanyak 38,7% ibu tidak meyakini bahwa infeksi menjadi faktor risiko dari kelainan kongenital. Serta sebanyak 38% partisipan tidak meyakini bahwa garam beryodium adalah faktor risiko dari kelainan kongenital (Masoumeh, 2015).

Berdasarkan penelitian Bello (2013), dalam penelitian terhadap 443 ibu hamil di Ghana, sebanyak 46,3% partisipan mendapatkan nilai

baik, 50,6% mendapat nilai sedang, dan 3,1% mendapat nilai buruk. Kepercayaan masyarakat kepada mitos juga masih cukup berpengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital. Sebanyak 48,1% partisipan mempercayai bahwa kelainan kongenital disebabkan oleh hal supranatural.

Mengingat saat ini belum ada publikasi ilmiah mengenai tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital di indonesia, pengetahuan ibu yang kurang benar mengenai kelainan kongenital dan kelainan sebagai salah satu faktor yang menyebabkan kematian, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital di kelurahan plaju ulu?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital di kelurahan plaju ulu.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital berdasarkan umur ibu.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital berdasarkan pendidikan ibu.
3. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital berdasarkan paritas ibu.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritik

Dengan mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital maka dapat mengetahui hal-hal yang mendasarinya seperti pendidikan, umur dan paritas.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pihak terkait untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai kelainan kongenital serta memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu mengenai kelainan kongenital.
2. Sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Ajediran I Bello, Augustine A Acquah, Jonathan NA Quartey dan Anna Hughton (2013)	"Knowledge of pregnant women about birth defects"	Cross-Sectional	Tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dari responden dengan usia mereka ($r = -0.065$; $p = 0.169$), dengan tingkat pendidikan ($r = -0.112$; $p = 0.019$), jumlah kehamilan ($r = -0.030$; $p = 0.528$) dan jumlah kunjungan ANC ($r = 0.001$; $p = 0.987$).
Pourmohsen Masoumeh,	"Knowledge of pregnant	Cross-Sectional	Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan

Khoshravesh Vahid, Alavi Majd Hamid, Khaleghinezhad Khosheh, Khayat Samira (2015)	women about congenital anomalies: A cross-sectional study in north of Iran"		umur (P = 0.001) dan tingkat pendidikan (P = 0.000). Namun, tidak ada hubungan bermakna antara jumlah kehamilan dengan pengetahuan (P = 0.183) dan jumlah ANC terhadap pengetahuan (P = 0.97).
Afkar Ragab Mohammed, Soheir Abd-Rabou Mohammed, dan Ahlam Mohamed Hussien Abdul Fatah (2013)	Congenital Anomalies among Children: Knowledge and Attitude of Egyptian and Saudi Mothers	Deskriptif	Tidak ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata dari total skor pengetahuan antara ibu dari Mesir dan ibu dari Saudi Arabia (p= >0.001), tidak terlihat perbedaan yang bermakna antara sikap ibu dari Mesir dan ibu dari Saudi Arabia terkait kelainan kongenital pada anak-anak (p= <0.05). Namun, tidak terdapatnya perbedaan bermakna antara hubungan sikap ibu dari Mesir dan ibu dari Saudi Arabia terkait kelainan kongenital dan kondisi sosio-demografi (p= <0.05).

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Y. dan Horiuchi, S. 2012. Factors influencing the use of antenatal care in rural West Sumatra, Indonesia. BMC Pregnancy Childbirth. 12:9. Februari 21, 2012. (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3298506/).

Ahmadi, H.A. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmed et al. 2011. Assessment of Risk Factors for Fetal Congenital Anomalies among Pregnant Women at Cairo University Hospitals, The Journal of American Science, 7: 1, 2011. (http://scholar.cu.edu.eg/?q=medial_sector/publications/assessment-risk-factors-fetal-congenital-anomalies-among-pregnant-women-c).

Ali, M. A. et al. 2014. Musculoskeletal congenital malformations: do paternal occupational exposures play a role?. Journal of Children Orthopaedics. 8(4):313-318. Agustus, 2014 (http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4128949).

Allen, E Graves et al. 2008. Maternal age and risk for trisomy 21 assessed by the origin of chromosome nondisjunction: a report from the Atlanta and National Down Syndrome Projects. Human Genetics Journal. 125 (1): 41-52. Februari 2009. (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2833410/).

Alshehri, M.A. 2005. Pattern of Major Congenital Anomalies, in Southwestern Saudi Arabia. Bahrain Medical Bulletin. 27: 1. Maret 1, 2005. (bahrainmedicalbulletin.com/june_2005/pattern.pdf).

Baum. S dan Payea. K. 2005. The Benefits of Higher Education for Individuals And Society. College Board.

Bello, Ajediran I et al. 2013. Knowledge of pregnant women about birth defects. BMC Pregnancy Childbirth. 13:45. Februari 20, 2013. (http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3598521/).

Bernstein, D dan Shelov S P. 2012. Ilmu Kesehatan Anak Untuk Mahasiswa Kedokteran Ed 3. Jakarta: EGC

Brent, L Robert, 2004, Environmental Causes of Human Congenital Malformations: The Pediatrician's Role in Dealing With These Complex Clinical Problems Caused by a Multiplicity of Environmental and Genetic Factors, American Academy Of pediatrics. 113: 4. April 4, 2004. (http://pediatrics.aappublications.org/content/pediatrics/113/Supplement_3/957.full.pdf).

Chen, Ping C. 2005. Congenital Malformations Associated with Maternal Diabetes. Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology. 44(1): 1-7. Maret

2005. (http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1028455909600991).

Depkes RI (10 Agustus 2016). Kemenkes - WHO SEAR Bahas Pencegahan dan Pengendalian Kelainan Bawaan. 17 Agustus 2017. (http://www.depkes.go.id/article/print/16081100003/kemenkes---who-sear-bahas-pencegahan-dan-pengendalian-kelainan-bawaan.html).

Kemenkes RI. (3 Maret 2016). Inilah Hasil Surveilans Kelainan Bawaan. 17 Agustus 2017. (http://www.depkes.go.id/articles/view/16030300002/inilah-hasil-surveilans-kelainan-bawaan-.html).

Ezeukwu, A.O. & Maduagwu, S.M. 2011. Physiotherapy management of an infant with Bilateral Congenital Talipes Equino varus. African Health Science. 11(3): 444-448. September, 2011. (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3261019/).

Feng, Y et al. 2014. Maternal Parity and the Risk of Congenital Heart Defect in Offspring: A Dose-Response Meta-Analysis of Epidemiological Observational Studies. Xuming Mo. Oktober 8, 2014. (http://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0108944).

Green, F Ridgely et al. 2010. Association of Paternal Age and Risk for Major Congenital Anomalies from the National Birth Defects Prevention Study, 1997–2004. Annals of Epidemiology. 20(3): 241-249. Maret, 2010. (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2824069/).

Greenway. Emily S, Leon. J, dan Baker. David P. Understanding The Association Between Education And Use Of Health Services In Ghana: Exploring The Role Of Health Knowledge. Journal of Biosocial and Science. 44(6): 733-747. November 2012. (Https:??www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3590019/pdf/nihms442615.pdf).

Hao et al. 2012. Is Maternal Parity an Independent Risk Factor for Birth Defects?. Birth Defects Research Part A: Clinical and Molecular Teratology. 94(4): 230–236. Februari 28, 2012. (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4476024/).

Harnindita. Ika D. 2015. Hubungan Usia, Pendidikan, dan Paritas dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengenal Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Piyungan Bantul Tahun 2015.

Hurlock, E.B. dan Istiwiayanti. 1998. Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi 5. Jakarta: Erlangga

Irianto, K. 2014. Ilmu Kesehatan Anak (Pediatri). Bandung: Alfabeta

Kapil, U. 2007. Health Consequences of Iodine Deficiency. Sultan Qaboos University Medical Journal. 7(3):267–272. Desember, 2007.

(http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3074887/).

Khazi, A. B . dan Khalid. Questionnaire designing and validation. Journal of Pakistan Medical Association. 62(5):514-516. Mei, 5 2012. (http://www.jpma.org.pk/PdfDownload/3414.pdf).

Kliegman et al. 2015. Nelson Textbook of Pediatrics 19th ed. Netherlands: Elsevier

Kumar, P dan Barbara K. 2008. Congenital Malformation: Evidence-Based Evaluation and Management. United State of America: Mc Graw Hill Medical. (http://www.americanchildneurologyuae.com/ar/files/neurological-diseases/CONGENITAL_BRAINMALFORMATION/Congenital-Malformations.pdf).

Masoumeh, P et al. 2015. Knowledge of pregnant women about congenital anomalies: A cross-sectional study in north of Iran. Indian Journal of Health Science and Biomedical Researches Kleu. 8(1): 41-47. 2015. (http://www.ijournalhs.org/article.asp?issn=2349-5006;year=2015;volume=8;issue=1;spage=41;epage=47;aulast=Masoumeh).

Mccance, Kathryn L dan Huether S E. 2014. Pathophysiology: The Biologic Base For Disease In Adults And Children 7th ed. Canada: Elsevier

Miller, A et al. 2011. Maternal Age and Prevalence of Isolated Congenital Heart Defects in an Urban Area of the United States. Annals of Epidemiology. 155A(9): 2137-45. Agustus 3, 2011. (https://www.aap.org/en-us/Documents/chphc/chphc_article_miller.pdf).

Mills, James L. 2010. Malformations in Infants of Diabetic Mothers. Birth Defects Research Part A: Clinical and Molecular Teratology. 88(10): 769–778. September 9, 2014. (http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4158942).

Mohammed, A.R. et al. 2013. Congenital Anomalies among Children: Knowledge and Attitude of Egyptian and Saudi Mothers. Journal of Biology, Agriculture and Healthcare. 3, 20. 2013. (http://scholar.cu.edu.eg/?q=afkarragab/files/9828-12031-1-pb.pdf).

Mubarak. 2007. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Notoadmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2003. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan

Profesional.Jakarta: Salemba Medika

Ramasamy. A dan Lumongga. F. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Tentang *Ante Natal Care* dalam Kalangan Ibu Usia Subur. E-Jurnal FK USU. 1(1). 2013.

Riwidikdo, H. 2013. Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian. Cetakan Pertama. Yogyakarta. CV.Rihama-Rohima.

Sadler, Thomas W. 2006. Langman Embriologi Kedokteran. Edisi 10. Jakarta: ECG

Salthouse. Timothy A. 2002. Interrelation of Aging, Knowledge, and Cognitive Performance. Agustus 12, 2002. (http://faculty.virginia.edu/cogage/publications2/interrelations%20of%20aging%20knowledge%and%20cognitive%20performance)

Sarkar, S et al. 2013. Prevalence of Congenital Anomalies in Neonates and Associated Risk Factors in a Tertiary Care Hospital in Eastern India. Journal of Clinical Neonatology. 2(3): 131-134. Juli, 2013. (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3830148/).

Sharma, R et al. 2015. Effects of increased paternal age on sperm quality, reproductive outcome and associated epigenetic risks to offspring. Reproductive, Biology and Endocrinology. 13:53. April 19, 2015. (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4455614/).

Shawky, R. dan Sadik, D. 2011. Congenital malformations prevalent among Egyptian children and associated risk factors. The Egyptian Journal of Medical Human Genetics; 12, 69-78. Mei, 2011. (http://scholar.cu.edu.eg/?q=afkarragab/files/9828-12031-1-pb.pdf)

Sukarni, I dan Sudarti. 2014. Patologi: Persalinan, Nifas dan Neonatos Risiko Tinggi. Yogyakarta: Nuha Medika

Swarjana, I. K. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian: Andi Offset: Yogyakarta

Tayebi. N, Yazdani. K, Naghshin. N. 2010. The Prevalence of Congenital Malformations and its Correlation with Consanguineous Marriages. Oman Medical Journal. 25(1):37-40. Januari, 2011. (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3215379/).

Triwibowo & Pusphandani. 2015. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika

Waryana. 2016. Promosi Kesehatan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Yogyakarta: Nuha Medika

Wawan, A. dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika

WHO. 2012. The WHO Application ICD-10 to deaths during pregnancy, childbirth and the puerperium: ICD-MM. Perancis: WHO 2012. (http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/70929/1/9789241548458_eng.pdf).

WHO. 2016. Congenital Anomalies. (who.int/mediacentre/factsheets/fs370/).

Wigunantiningsih. Ana. 2012. Hubungan Paritas Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ante Natal Care Di RB Wijaya Kusuma Karanganyar. Maternal. 6. April 2012